

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GANDARIA UTARA DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG PRODUKTIF SERTA LINGKUNGAN HIJAU DAN ASRI**Martini¹, Windarto², Tio Prasetio³, Reni Hariyani⁴, Samsinar⁵**^{1,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur⁴ Akademi Sekretari Budi Luhur^{2,5} Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi LuhurE-mail : ^{1*}martini@budiluhur.ac.id, ²windarto@budiluhur.ac.id, ³tio.prasetio@budiluhur.ac.id,
⁴reni.hariyani@budiluhur.ac.id, ⁵samsinar@budiluhur.ac.id**Submitted: 03 March 2022, Revised: 15 April 2022, Accepted : 15 June 2022****Abstrak**

Salah satu cara mengimplementasikan salah satu tri dharma Perguruan Tinggi adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 yang bertempat di Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun tema yang diusung dalam kegiatan ini adalah Menciptakan Lingkungan yang Produktif serta Lingkungan Hijau dan Asri. Dengan sasaran program-program yang telah dirancang, diharapkan mampu membangun minat masyarakat setempat untuk terus sadar akan lingkungan dan dapat mengembangkan serta memanfaatkan potensi dirinya. Program-program yang telah direncanakan oleh Pihak Kelurahan Gandaria Utara masih banyak yang belum terealisasi, sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu terlaksananya program-program yang belum terealisasi tersebut. Program-program yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menyesuaikan dengan program-program yang ada di kelurahan tetapi belum terealisasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tertanamnya pohon anggur hijau di sekitar lingkungan kelurahan Gandaria Utara, penataan ulang lingkungan RPTRA sehingga anak-anak merasa lebih nyaman bermain-main di area tersebut, edukasi mengenai sampah dan pengelolaannya serta dilakukan pembagian masker dan handsanitizer kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Gandaria Utara, Lingkungan, Covid-19, Asri**Abstract**

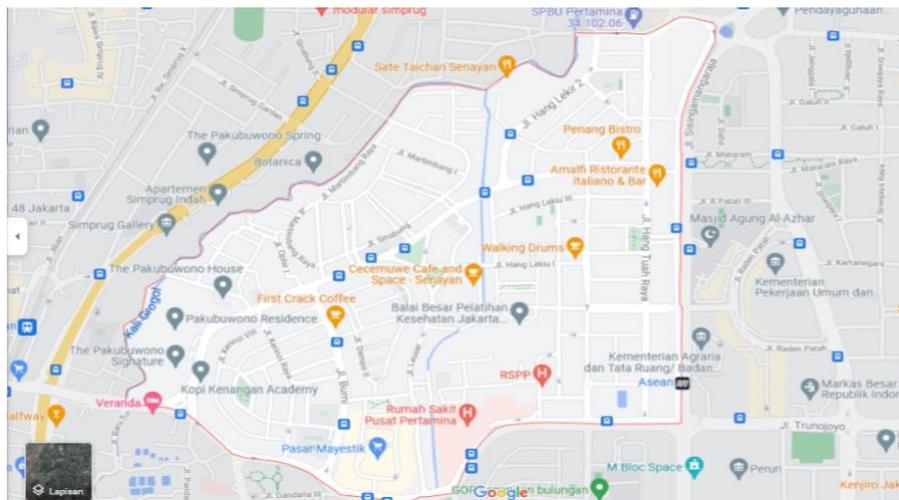
Community service activities are a form of implementation of one of the Tri Dharma of Higher One way to implement one of the three dharmas of higher education is to carry out community service activities. This activity was carried out in December 2021 at the North Gandaria Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta. The theme of this activity is Creating a Productive Environment and a Green and Beautiful Environment. With the targets of the programs that have been designed, it is hoped that they will be able to build interest in the local community to continue to be aware of the environment and be able to develop and utilize their potential. There are still many programs that have been planned by the North Gandaria Village which have not been realized, so that with this community service activity it can help carry out the programs that have not been realized. The existing programs in this community service activity also adjust to existing programs in the kelurahan but have not been realized. The results of this community service activity are the planting of green vines in the vicinity of the North Gandaria sub-district, the rearrangement of the RPTRA environment so that children feel more comfortable playing in the area, education about waste and its management as well as the distribution of masks and hand sanitizer to users. roads and surrounding communities.

Keywords: North Gandaria, Environment, Covid-19, Beautiful

PENDAHULUAN

Di dalam wilayah Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru memiliki warga yang bisa dibilang sangat padat (Selatan, 2015). Di wilayah ini terdapat sebuah Taman Kanak-Kanak dan aula atau lapangan yang dijadikan tempat pengaplikasian program kerja. Program utama dan program pendukung merupakan bentuk realisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemberdayaan tanaman rambat dan mengedukasi serta mengaplikasikan tentang menjaga kebersihan lingkungan (Saifulloh et al., 2020). Berbagai penyakit tidak akan menyerang apabila lingkungan sekitar kita sehat dan bersih. Lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana yang nyaman, indah, asri juga sehat (Risnawati & Handayani, 2021). Masyarakat sekitar pun pada akhirnya dilibatkan guna dapat memberikan pengetahuan terhadap pemanfaatan lahan sempit yang berkelanjutan dari rincian program yang ada seperti penghijauan dengan menggunakan pot dari tempat kaleng bekas, pengecatan di sekitar RPTRA, dan pemilihan sampah untuk memilah sampah organik & non organik (Rahmayanti et al., 2018), (Sulistiyorini et al., 2015).

Dengan demikian tidak hanya memberikan wawasan dan pengalaman baru mengenai pengadaan pemberdayaan kepada masyarakat tersebut atau sekitarnya namun juga meningkatkan kondisi fisik, mental, pikiran, hati masyarakat yang lebih sehat dari masa sebelumnya. Maka perubahan sosial di tengah masyarakat pun dapat dicapai seperti kondisi lingkungan hidup sehat dan cerdas (Surtinah & Nurwati, 2018).



Gambar 1. Peta lokasi Kelurahan Gandaria Utara

Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat terdapat empat klasifikasi program yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. Penanaman buah anggur hijau di sekitar kelurahan Gandaria Utara

Program Kerja ini bertujuan untuk memperbaharui lingkungan Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru terlihat lebih indah dan menarik yang nantinya dapat membuat masyarakat lebih nyaman. Masalah yang muncul di area padat daerah DKI Jakarta adalah terbatasnya lahan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai metoda bercocoktanam dan menatanya di lahan yang terbatas (Besila et al., 2021). Pemilihan tanaman juga berdasarkan kemudahan dalam merealisasikannya di lahan sempit serta dapat dimanfaatkan berkelanjutan. Pada akhirnya, hasil keluaran dari program ini adalah setiap pot tanaman akan diberikan kepada masyarakat

agar dilibatkan sebagai relawan untuk menyiram tanaman di setiap harinya agar menumbuhkan sifat program yang berkelanjutan.

b. Pengecatan Area RPTRA

Program Kerja ini bertujuan untuk memperbaharui bangunan RPTRA yang sudah kusam agar dapat memberikan perubahan suasana pada bangunan RPTRA Gandaria Utara agar terlihat lebih indah dan menarik yang nantinya dapat membuat masyarakat lebih nyaman saat bermain atau mengadakan acara di RPTRA.

c. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Dengan membagikan/memberikan hand sanitizer kepada warga secara gratis menjadi salah satu cara untuk dapat mencegah atau meminimalisir penyebaran virus covid-19 (Desa, 2021). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kita menyelenggarakan pembagian hand sanitizer gratis kepada seluruh masyarakat. Warga masyarakat telah diberi sosialisasi dan diingatkan oleh jajaran pemerintah khususnya pihak kelurahan Gandaria Utara untuk selalu memakai masker apabila hendak keluar rumah, selalu menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan baik dengan hand sanitizer ataupun dengan air mengalir. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mencegah penularan virus yang kasat mata yang sedang mengintai. Warga masyarakat juga selalu dihimbau oleh aparat setempat agar selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta tidak lupa menggunakan pelindung diri dalam setiap melakukan kegiatan di luar rumah dan sebisa mungkin menghindari kerumunan.

d. Pengadaan Bank Sampah

Produksi sampah di wilayah DKI Jakarta mencapai jumlah 7000 ton per hari. Sampah menjadi masalah lingkungan yang harus segera ditangani secara serius karena akan berdampak ke semua sektor (Aziz et al., 2020). Bank sampah menjadi salah satu program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan di lingkungan kelurahan Gandaria Utara. Dimana konsep dari bank sampah ini adalah setiap warga masyarakat dihimbau untuk mengumpulkan serta memilah antara sampah kering maupun sampah basah. Sampah-sampah yang terkumpul inilah yang nantinya akan ditabung di bank sampah. Jadi dari konsep ini, warga menabung sampah, bukan uang (Hidup, 2019). Warga juga akan dibuatkan buku tabungan sampah, dimana sebagai nasabah bank warga juga bisa meminjam atau mengambil sejumlah uang apabila tabungannya sudah terkumpul banyak. Sampah yang terkumpul di bank sampah sebagian dapat dijual ke pabrik atau pihak yang sudah bekerja sama dan sebagian lagi dapat diolah oleh warga setempat untuk dijadikan barang-barang kerajinan hasil dari daur ulang sampah. Sampah basahpun juga dapat diolah menjadi pupuk kompos.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

a. Penanaman Tanaman Rambat (Anggur)

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan lahan yang akan ditanami tanaman anggur
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan area lahan yang akan ditanami tanaman anggur
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat menanam tanaman anggur

b. Pengecatan Ulang RPTRA

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan lingkungan RPTRA sebelum dicat
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat mengecat di area RPTRA

c. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan Masker dan handsanitizer yang akan di bagikan masyarakat

d. Pengadaan bank sampah

- 1) Tim pengabdian kepada masyarakat membersihkan area RPTRA
- 2) Tim pengabdian kepada masyarakat memtempelkan stiker organik & non organik
- 3) Tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan tempat sampah kepada Pengurus RPTRA

STRATEGI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Warga masyarakat diupayakan selalu terlibat dan diajak berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar tujuan yang akan dicapai dari program kegiatan ini dapat terlaksana, ada rasa memiliki serta tidak disia-siakan atau dibiarkan seiring berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Antusiasme para anggota tim pengabdian masyarakat dan kerja sama dengan warga yang terjalin dengan baik menjadi indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Gandaria Utara ini telah dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Menanam Tanaman Rambat (Anggur)

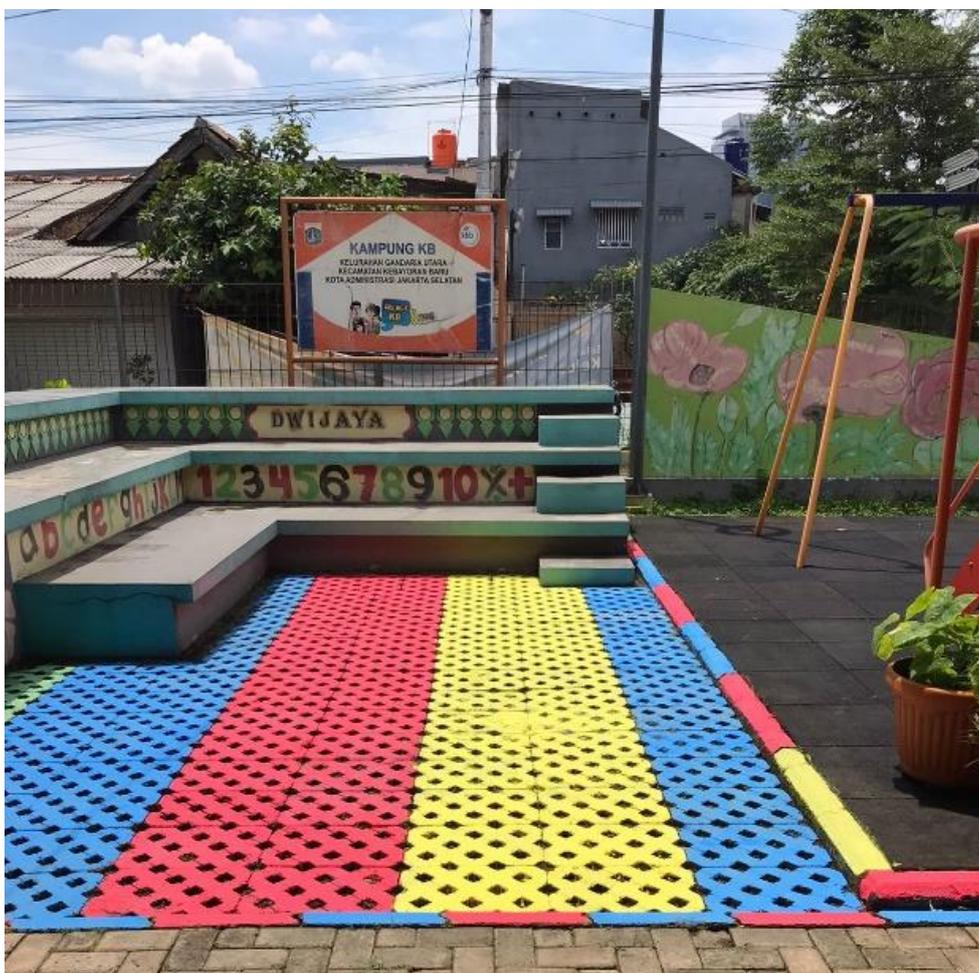
Membersihkan lahan yang bertujuan untuk mengkondisikan lahan yang akan ditanam sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Selain itu pembersihan lahan juga bertujuan untuk menghilangkan gulma yang ada di sekitar lahan. Selanjutnya adalah penyiapan area lahan yang bertujuan agar tanah yang menjadi media tanam bisa menjadi tempat tumbuhnya akar tanaman menjadi subur. Penyusunan bambu dilakukan untuk membatasi area lahan yang akan ditanami tanaman. Sehingga setelah semua persiapan telah selesai, dilakukan penanaman bibit anggur dan penyiapan bambu panjang untuk menyangga tanaman rambat.



Gambar 2. Penanaman Bibit Pohon Anggur

b. Mengecat Taman RPTRA

Taman RPTRA ini seringkali dimanfaatkan oleh warga sekitar Gandaria Utara untuk mengajak anak-anaknya bermain ketika pagi maupun sore hari hanya sekedar untuk menghirup udara segar diluar rumah. Anak-anak sangat bergembira bermain diarena terbuka ini karena taman ini menjadi salah satu tempat atau lahan bagi anak-anak bermain selain dihalaman rumah mereka. Ketika ada kegiatan yang diselenggarakan warga sekitar pun, taman ini selalu dimanfaatkan sebagai lokasi kegiatan. Sebagai langkah awal yang dilakukan dalam program ini adalah dengan membersihkan lingkungan taman dengan menggunakan sapu, sarung tangan, kotoran, dan permukaan yang tidak rata. Kemudian dilakukan pengecatan ulang agar lebih menarik dan suasana menjadi lebih ceria. Langkah awal pengecatan adalah dengan cara menutupi area atau bagian yang tidak ingin dilakukan pengecatan, selanjutnya adalah dilakukan pengecatan area RPTRA. Pengecatan dilakukan dengan dua lapisan atau dua kali pengecatan. Lapisan pertama bertujuan untuk menyamarkan warna cat area RPTRA sebelumnya. Selanjutnya dinunggu kira-kira sekitar 1-2 jam hingga kering, baru dilanjutkan pengecatan lapisan kedua. Lapisan kedua bertujuan untuk menebalkan warna cat baru agar warna cat yang sebelumnya lebih permanen.



Gambar 3. Pengecatan Ulang Taman RPTRA

c. Pembagian Masker, Hand Sanitizer dan Bingkisan

Pembagian masker dan hand sanitizer ini dilakukan / dibagikan kepada pengguna jalan atau warga sekitar di Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta.



Gambar 4. Pembagian Masker, *Hand Sanitizer* dan Bingkisan

d. Pembentukan Bank Sampah

Program bank sampah telah banyak sekali dilaksanakan di berbagai wilayah, dimana program ini terpilih menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam menangani permasalahan sampah di berbagai daerah dalam hal ini salah satunya adalah kelurahan Gandaria Utara. Warga diajak untuk mulai memilah sampah-sampah kering dan juga sampah-sampah basah yang dihasilkan dari rumah tangga. Sampah kering yang sering ditemukan adalah sampah plastik kemasan, botol-botol plastik dimana sampah-sampah ini dapat diolah ulang menjadi produk-produk kerajinan tangan, sedangkan sampah basah yang biasanya berasal dari limbah olahan makanan bisa didaur ulang juga menjadi pupuk kompos (Fauziah et al., 2021).



Gambar 5. Pembentukan Bank Sampah

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Pengabdian kepada masyarakat di Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, telah terlaksana dengan baik. Hal ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Berikut ini adalah rincian faktor-faktor pendukung & penghambat:

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program kami, yaitu:

- 1) Kami mendapat sambutan yang baik dari Lurah Gandaria Utara selaku pemimpin daerah tersebut dan Ketua RT, RW setempat serta pengurus RPTRA.
- 2) Kami mendapatkan berbagai masukan dari beberapa warga dan pengurus RPTRA perihal kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan.
- 3) Adanya antusiasme warga dan pengurus RPTRA terhadap keberadaan kami di tempat tinggal mereka yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan yang kami laksanakan.
- 4) Dengan adanya kesiapan dan kematangan program yang kami lakukan juga menjadi salah satu faktor pendukung kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- 5) Fasilitas di lokasi RPTRA yang cukup memadai.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor-faktor hambatan yang kami temui selama kami mengabdikan kepada masyarakat Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Kota. Jakarta Selatan diantaranya:

- 1) Ekspektasi yang tinggi dari warga setempat terhadap kami yang tidak dapat kami penuhi semua.

- 2) Keterbatasan waktu dan jarak tempuh dari rumah sehingga kami kurang maksimal dalam menjalankan program kerja.
- 3) Kendala cuaca yang tidak dapat kami prediksi sehingga kami terpaksa menunda pekerjaan.
- 4) Kurangnya koordinasi dalam beberapa kegiatan antara kami dengan pihak terkait.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Jl. Taman Radio Dalam VII NO. 5, RW.15, Gandaria Utara, Kebayoran Baru telah dilaksanakan dari tanggal 11 sampai dengan 19 Desember 2021, bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung pada masyarakat sehingga bermanfaat dan juga membantu masyarakat untuk membangun area RPTRA Gandaria Utara. Selain itu juga menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Dengan lingkungan yang bersih maka akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh limbah (Arwadi et al., 2021). Program Kerja yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sangat lancar serta warga masyarakat pun menyambut program ini dengan sangat antusias. Adapun program-program yang ditawarkan dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor pendukung, diantaranya adalah :

- a. Koordinasi antar anggota tim berjalan sangat baik selama pelaksanaan program.
- b. Semua program pengabdian kepada masyarakat didukung sepenuhnya oleh pihak kelurahan Gandaria Utara beserta jajaran yang berada di dalamnya serta mendapat dukungan penuh juga dari pengurus RPTRA Gandaria Utara
- c. Masyarakat Gandaria Utara yang sangat mendukung adanya program pengabdian kepada masyarakat yang akan dijalankan.

Saran bagi masyarakat setempat hendaknya memahami bahwasannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk kepentingan warga masyarakat setempat, bukan untuk kepentingan tim penyelenggara program pengabdian kepada masyarakat ataupun perguruan tinggi. Sehingga diharapkan warga masyarakat untuk lebih antusias dan merasa memiliki sehingga dapat menerima, mengikuti serta dengan senang hati membantu program-program yang disampaikan untuk lingkungan tempat tinggal mereka menjadi lebih baik. Sebagai tim penyelenggara program pengabdian kepada masyarakat tidak lebih hanya sebagai motivator yang dapat membantu serta memberikan solusi atas permasalahan yang terdapat di lingkungan wilayah masyarakat dalam proses membantu membangun desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., & Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522–530.
- Aziz, Y. M., Setiawan, N. M., & Hikmawan, M. D. (2020). Aksi Masyarakat Peduli Sanitasi Dalam Mewujudkan Kampung Hijau Di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. *Journal of Social Politics and Governance*, 2(1), 73–87.
- Besila, Q. A. B. A., Mangunsong, N. I., & Debora, T. P. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Terbatas Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 2(1), 11–21.
- Desa, B. (2021). *Pembagian Hand Sanitizer Gratis*. Diakses dari <https://banyulegi.desa.id/artikel/2021/4/30/pembagian-hand-sanitizer-gratis>. Tanggal 11 April 2022.

- Fauziah, A. F., Pambela, B. C., Alfein, F. N., Kasanah, F. N. U., & Ramadhan, M. S. (2021). Pendampingan Bank Sampah Budi Luhur Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Artinara*, 1(1), 1–8.
- Hidup, D. L. (2019). "Apa Itu Bank Sampah?". Diakses dari <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>. Tanggal 11 April 2022.
- Rahmayanti, A., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Tamyiz, M. (2018). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik Di Desa Medalem Kecamatan Tulangan-Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(2), 53–60.
- Risnawati, R., & Handayani, S. R. (2021). PEDULI LINGKUNGAN: Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 57–62.
- Saifulloh, M., Wahyuddin, W., Soedarso, S., Suryani, A., Muhibbin, Z., Hanoraga, T., Nurif, M., Trisyanti, U., Rahmawati, D., & Rahadiantino, L. (2020). Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Sekolah Melalui Eco-School Branding dan Peer Teamworking. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – DRPM ITS*, 4(2), 108–114.
- Selatan, P. K. A. J. (2015). *Statistik Kelurahan Di Jakarta Selatan*. Diakses dari <https://selatan.jakarta.go.id/page-statistik-kelurahan>. Tanggal 11 April 2022.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Sosial Work Journal*, 5(1), 71–80.
- Surtinah, S., & Nurwati, N. (2018). Optimalisasi Pekarangan Sempit dengan Tanaman Sayuran pada Kelompok Ibu Rumah Tangga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 193–199.